

HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PPKn IKIP PGRI PONTIANAK

Sitti Uswatun Hasanah¹, Sulha², Yola Sri Adriani³

^{1,2,3} Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: yola.sri.adriani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dengan pelaksanaan pembelajaran online program studi PPKn di IKIP PGRI Pontianak; motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak; dan hubungan pelaksanaan pembelajaran daring program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional, yang melibatkan 125 mahasiswa prodi PPKn. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Dari 30 butir soal yang diuji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: rata-rata/mean pelaksanaan pembelajaran daring 72,07 atau dalam kategori sedang; rata-rata/mean motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak 72,80 atau dalam kategori sedang; dan terdapat hubungan positif dan signifikan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Besaran nilai menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,795 > 0,176$.) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: pembelajaran daring, motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine: the implementation of online learning for the PPKn IKIP PGRI Pontianak study program; learning motivation of students of PPKn IKIP PGRI Pontianak study program; and the relationship between the implementation of online learning for the PPKn IKIP PGRI Pontianak study program. This study uses a quantitative approach. The type of research is correlational, which involves 125 students of Civics Study Program. The data were collected with the research instrument in the form of a questionnaire. Of the 30 items tested. The data analysis technique used is product moment correlation. The results showed that: the average/mean implementation of online learning was 72.07 or in the medium category; the average/mean learning motivation of students in the PPKn IKIP PGRI Pontianak study program is 72.80 or in the medium category; and there is a positive and significant relationship between online learning and the learning motivation of students in the PPKn IKIP PGRI Pontianak study program. This is indicated by the magnitude of the calculated r value greater than r table ($0.795 > 0.176$.) and the significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: online learning, motivation to learn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia, karena hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Pada akhir Desember 2019 Infeksi virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan, pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Dan virus ini menjadi bencana bagi dunia khususnya di dunia pendidikan. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menyatakan COVID-19 ini sebagai pandemi global yang

menyerang seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Oleh karenanya itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah terkait Pencegahan Penyebaran (COVID-19) (Niken, 2020:100). Covid-19 yang saat ini terjadi hampir di seluruh wilayah khususnya di Kalimantan Barat, telah menjadi salah satu masalah utama dalam dunia kesehatan, dan kehidupan kehidupan di masyarakat dan bangsa di tingkat internasional, di semua sub-etnis dan budaya. Melalui gotong royong ini, Pendidikan kewarganegaraan (civic education) dapat dilakukan oleh seluruh warga dapat ditingkatkan dengan tujuan agar seluruh warga negara kembali memahami nilai-nilai gotong royong dengan kenyataannya civic education mengutamakan kepribadian dengan sesama dari masyarakat itu sendiri (Sutoyo 2011:10-12).

Pembelajaran dalam jaringan atau disebut dengan pembelajaran daring merupakan metode alternatif yang saat ini digunakan oleh semua perguruan tinggi untuk melaksanakan proses belajar mengajar, tidak secara tatap muka. Perubahan proses pembelajaran khususnya pada program studi PPKn ditentukan oleh IKIP PGRI Pontianak. Perubahan dalam proses pembelajaran ini berlaku untuk semua mata pelajaran dalam kursus kewarganegaraan, memungkinkan pelaksanaan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mendukung proses tersebut, media yang tersedia untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi antara lain *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meetings*.

Tidak hanya metode pembelajaran saja yang berubah, tetapi juga proses pembelajaran bagi mahasiswa dari kelas tatap muka dalam kelas hingga menjadi metode pembelajaran daring. Perubahan ini tentunya berdampak pada motivasi belajar mahasiswa, sekaligus membawa penyesuaian baru bagi mahasiswa. Suatu sistem informasi dimana proses pembelajarannya tidak hanya didasarkan pada bahan ajar, akan tetapi juga pada latihan/praktik. Metode pembelajaran ini dilaksanakan sebagai bentuk pelestarian dan penjaminan mutu pendidikan agar peserta didik tidak tertinggal jauh. Selain itu juga, mendukung kebijakan pelaksanaan *physical distancing*. Perlu diperhatikan juga bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran ini, kualitas pembelajaran jauh lebih tertata. Supaya pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ini bisa mendorong mahasiswa untuk dapat berinovasi dan berfikir kritis (Muhali, 2019).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam sistem online dan merupakan hal baru bagi mahasiswa dan dosen yang membutuhkan waktu untuk

beradaptasi, Perubahan ini dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dan untuk mempertahankan motivasi belajar mahasiswa, dengan cara menggunakan pembelajaran daring secara efektif. Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang menggerakkan atau mendorong mahasiswa untuk belajar. Tentu saja keadaan ini memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, mahasiswa dan dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Seperti pada saat perkuliahan berlangsung tentunya ada interaksi antara mahasiswa dan dosen dari itulah mereka bisa belajar bagaimana etika, moral dan sopan santun yang mahasiswa lakukan pada saat perkuliahan daring/*online* berlangsung. Perlu diperhatikan bahwa ketika menggunakan metode ini, banyak komponen yang perlu disiapkan selama proses pembelajaran berlangsung seperti platform teknologi yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (Handarini & Wulandari, 2020).

Menurut Hamzah (2011: 23) indikator motivasi belajar adalah hasrat dan keinginan untuk sukses, aktivitas yang menarik selama belajar, penghargaan dalam belajar, dorongan selama belajar, dan tujuan masa depan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh hasrat dan keinginan mahasiswa untuk berhasil dengan adanya dorongan, motivasi dan adanya lingkungan belajar yang kondusif dan menarik sehingga memungkinkan seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mewujudkan harapan dan cita-cita.

Dengan latar belakang ini, kita dapat melihat bahwa ada banyak perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka (*offline*) kini menjadi pembelajaran daring (*online*). Perubahan ini disebabkan oleh wabah COVID-19. Seluruh pelaksanaan pembelajaran berubah total dari pelaksanaan, metode pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa. Namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya serta lebih terfokusnya penelitian ini, maka ruang lingkup masalah penelitian dibatasi pada hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa pada prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan juga memberikan tambahan informasi dan pertimbangan untuk penelitian terkait di masa mendatang. Hal ini akan demikian akan mempengaruhi hasil belajarnya. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berupa studi hubungan (korelasi). Populasi mahasiswa semester II, IV, VI program studi PPKn di IKIP PGRI Pontianak berjumlah 143 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 125 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas dengan teknik analisis product moment (r_{xy}) dan rumus persentase ($x\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk perhitungan variabel bebas (X) yaitu pelaksanaan pembelajaran daring, hasil perhitungan menunjukkan angka 72,18%. Setelah dilakukan pencocokan dengan kriteria yang ada, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak dikategorikan "Baik". Hal ini dikarenakan dari hasil pengolahan data, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dinilai sudah baik.

Untuk perhitungan variable terikat (Y) yaitu konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, hasil perhitungan menunjukkan angka 72,81%. Setelah dicocokkan dengan kriteria yang ada, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa Prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak di kategoiekan “Baik”. Hal ini dikarenakan dari hasil pengolahan data, motivasi belajar mahasiswa dinilai sudah baik.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment, guna mencari hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belaja mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak didapatkan hasil perhitungan yaitu 0,795 angka ini kemudian dibandingkan dengan angka koefisien didalam table, dengan taraf 95 %, yaitu 0,176, karena r hitung lebih besar dari r table, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. Ini berarti membuktikan bahwa jika semakin tinggi pembelajaran daring, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa dan sebaliknya.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn di IKIP PGRI Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,795. Hal ini berarti korelasi yang positif, dan signifikan antara variabel pelaksanaan pembelajarn daring dengan

motivasi belajar mahasiswa. Dengan melihat kriteria koefisien korelasi yang ditetapkan oleh sugiono, nilai r_{hitung} positif sebesar 0,795 dan r_{tabel} 0,179 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Artinya pembelajaran daring mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaksanaan pembelajaran daring di prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak dikategorikan Cukup, yang artinya sudah baik sesuai dengan harapan.. Rata-rata motivasi belajar mahasiswa di prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak dikategorikan Cukup, yang artinya pelaksanaan motivasi belajar di prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak sudah baik sesuai dengan harapan. Dan terdapat korelasi yang signifikan 95%, menunjukkan nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,795. Hal ini berarti korelasi yang positif dan signifikan antara variabel pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Diharapkan mahasiswa untuk dapat terus meningkatkan motivasi belajarnya agar prestasi yang dicapai lebih bagus, dengan cara lebih giat belajar, mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan disiplin dan tertib, serta selalu mencari informasi-informasi diluar kuliah untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat menunjang pengetahuan dan wawasan yang didapat dari hasil proses pembelajaran di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Ilmu Al-Qur'an, II (01), 127
- Ahmadi & Aulia. (2020). Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 8 (1). pp. 17-32.
- Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015). Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) Di Universitas Hasanuddin. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol.4 No.4 Oktober - Desember 2015
- Amaliyah, nurrohmatul (2020). Strategi belajar mengajar. Yogyakarta. CV gosyen publishing.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), 80-86.

- Andriani, R., & Wahyuni, S. (2021). Identifikasi Persepsi Mahasiswa dan Hambatan dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 397-404.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M.N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi*. Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Denny, D. (2020). Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa Stmb Multi Smart Medan. *Jurnal Ilmiah SMART*, 4(2), 107-117.
- Desriva, N., Utari, M. D., & Al Padri, A. (2020). efektivitas metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa saat pandemi covid 19 di kota pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 2(5), 124-130.
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2017). Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 340–348.
- Hamalik Oemar. (2014). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah, B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap. (2020). *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan. Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19*, [3]. 10 – 14.
- Hartono. (2010). *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*. 1(1), 46-55.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pustaka Sanjaya.
- Prasetya dkk. (1985). *Teori Belajar, Motivasi, dan Ketrampilan Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Reber, AS. (1988). *The Penguin Dictionary Of Psychology*. Ringwood Victoria: Penguin Books Australia Ltd.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Uno, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Wijaya, O. P., & Bukhori, I. (2017). Effect of Learning Motivation, Family Factor, School Factor, and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive Subjects. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*. 3(3), 192–20.